

**ANALISIS MODEL BISNIS SYARI'AH PADA USAHA
KEMPLANG TUNU DI DESA PIPA PUTIH KECAMATAN
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR
(Studi Kasus Pada Usaha Bik As Kemplang)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syari'ah (S.E)

Oleh :

HAJI RIZKI

642022034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Perihal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis saudara Haji Rizki (642022034) yang berjudul **“ANALISIS MODEL BISNIS SYARIAH PADA USAHA KEMPLANG TUNU DI DESA PIPA PUTIH KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR (Studi Kasus pada usaha Bik As Kemplang)”**. Telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik. Demikian, semoga bermanfaat bagi kepentingan tentang Ekonomi Syariah. Atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 12 Maret 2026

Pembimbing I



Rina Dwi Wulandari, S.E, M.Si

NBM/NIDN : 1152552/0211048702

Pembimbing II



Yuniar Handayani, S.H., M.H

NBM/NIDN : 995869/0230066701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MODEL BISNIS SYARI'AH PADA USAHA KEMPLANG
TUNU DI DESA PIPA PUTIH KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR
(Studi Kasus Pada Usaha Bik As Kemplang)**

**Yang ditulis oleh Saudara Haji Rizki, NIM 642022034
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 8 Agustus 2026
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh:
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Palembang, 8 Agustus 2026
Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Penguji I

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1096413/0231106903

Penguji II

Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam**



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haji Rizki

Nim : 642022034

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ S-1 Ekonomi Syariah

Judul : **ANALISIS MODEL BISNIS SYARIAH PADA USAHA
KEMPLANG TUNU DI DESA PIPA PUTIH KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR (Studi Kasus Pada Usaha Bik As Kemplang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 28 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Haji Rizki

Nim. 642022034

MOTTO

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu.

– QS Yasin: 82

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

–Umar Bin Khattab

“Aku pernah meniru orang yang hebat tetapi aku gagal, dan aku belajar satu hal, Jangan menjadi versi kedua dari orang yang hebat, jadilah versi pertama dari dirimu sendiri”

– Haji Rizki

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan Untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda Elyadi dan Ibunda Yuhana
- ❖ Adik-adikku Ronaldo & Riko mahadika
- ❖ Dosen Prodi Ekonomi Syari’ah
- ❖ Sahabat seperjuangan perkuliahan
- ❖ Almamater Universitas Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, karna berkat rahmat dan hidayah-nya penulis diberikan ilmu pengetahuan, kesehatan, rezeki serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Model Bisnis Syariah Pada usaha Kemplang Tunu di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir (Studi Kasus Pada Usaha Bik As kemplang)” yang disusun sebagai salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat beriring salam tak henti-henti nya senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Besar Nabi agung Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan bagi berbagai pihak, baik moril maupun materi serta pemikirannya yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Yth :

1. Kedua Orang tua, Ayahanda Elyadi, dan Ibunda Yuhana yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan dukungan tiada henti demi keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan

serta selalu memberikan doa dan dukungan, baik secara materil maupun non materil, skripsi ini adalah saksi dari kerja keras kedua orang tua.

2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansayah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si., Selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si., Selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Achamd Tasmi, S. Sos.I., M.Pd.i Selaku dosen Pembimbing Akademik
7. Ibu Rina Dwi Wulandari, S.E., M.Si., Selaku Pembimbing I dan Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H, Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Wakil Dekan I, II, Ketua Program Studi, Seluruh dosen, Serta Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Teman-teman yang telah kebersamai dan membantu selama proses perkuliahan dengan berbagai cerita dan pengalaman yang akan selalu menjadi kenangan tersendiri, Noufal, Leo, bagas, tatak, gatan, Gap Team, Teman seorganisasi, Jenni Kia, elga, putri, rendi, fundi, PT Hamasah The Bestt.

10. Sahabat di kampung partner Rafli, ilham, Ferdi, Rehan, Dwi, yang menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dimana disini adalah tempat terbaik untuk menghilangkan beban pikiran yang mengganggu.
11. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang, tempat penulis belajar, berkembang, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.

Setiap proses dalam penulisan skripsi ini merupakan perjalanan pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi bagi pembaca di masa yang akan datang. Semoga segala upaya dan jerih payah dalam penyusunan skripsi ini mendapat ridha Allah SWT dan menjadi langkah awal menuju pengabdian yang lebih baik. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 12 Maret 2026

Penulis



Haji Rizki
NIM : 642022034

ABSTRAK

Nama : Haji Rizki, NIM : 642022034, “Analisis Model Bisnis Syariah Pada Usaha Kemplang Tunu di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Pada Usaha Bik As Kemplang)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model bisnis syariah pada usaha Bik As Kemplang serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model bisnis tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pemilik usaha, pekerja, dan konsumen. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan model bisnis yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), khususnya pada industri makanan tradisional seperti kemplang tunu. Usaha kemplang tunu di Desa Pipa Putih memiliki potensi ekonomi yang cukup besar sebagai produk kuliner khas daerah, namun pengelolaannya masih bersifat tradisional sehingga perlu dianalisis kesesuaiannya dengan prinsip bisnis syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Kemplang Tunu Bik As telah menerapkan model bisnis syariah melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar, dan maisir, serta menerapkan nilai kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam transaksi dan pelayanan. Aspek kehalalan produk juga terpenuhi melalui penggunaan bahan baku yang halal dan proses produksi yang bersih, meskipun belum memiliki sertifikasi halal formal. Selain itu, usaha ini menunjukkan tanggung jawab sosial melalui keterlibatan masyarakat sekitar. Kualitas produk dijaga melalui bahan baku yang baik, proses produksi yang terstruktur, serta konsistensi rasa dan kesegaran. Faktor pendukung terdiri atas faktor internal berupa komitmen terhadap kehalalan dan kejujuran, menghindari pembiayaan berbasis riba, serta dukungan keluarga, dan faktor eksternal berupa kepercayaan konsumen. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan tenaga kerja sebagai faktor internal serta persaingan usaha dan kondisi cuaca sebagai faktor eksternal yang memengaruhi produksi.

Kata Kunci : Model Bisnis Syariah, UMKM, Kemplang tunu, Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Name: Haji Rizki, Student ID: 642022034, "Analysis of the Sharia Business Model for the Kemplang Tunu Business in Pipa Putih Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency (Case Study of the Bik As Kemplang Business)."

This study aims to determine the application of the Sharia business model to the Bik As Kemplang business and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation of business owners, workers, and consumers. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques to test data validity.

This research is motivated by the importance of implementing a business model that aligns with Sharia economic principles in micro, small, and medium enterprises (MSMEs), particularly in the traditional food industry such as kemplang tunu. The kemplang tunu (shrimp cake) business in Pipa Putih Village has significant economic potential as a regional culinary specialty. However, its management remains traditional, requiring analysis of its compliance with Sharia business principles.

The research results show that Kemplang Tunu Bik As has implemented a sharia business model through adherence to sharia principles, such as avoiding usury (riba), gharar (gharar), and maisir (gambling), as well as implementing the values of honesty, fairness, and transparency in transactions and services. The halal aspect of the product is also met through the use of halal raw materials and a clean production process, although it does not yet have formal halal certification. Furthermore, this business demonstrates social responsibility through engagement with the surrounding community. Product quality is maintained through good raw materials, a structured production process, and consistent taste and freshness. Supporting factors consist of internal elements such as a commitment to halal principles and honesty, the avoidance of riba based financing, and family support as well as external elements, specifically consumer trust. Meanwhile, inhibiting factors include labor limitations (an internal factor) and business competition and weather conditions (external factors) that affect production.

Keyword: *Sharia Business Model, MSMEs, Kemplang Tunu, Sharia Economy*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....	IV
HALAMAN MOTTO.	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	IX
ABSTRACT	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Fokus Penelitian	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	15
A. Landasan Teori	15
1. Bisnis Syariah.....	15
2. Model Bisnis Syariah	30
3. Kemplang Tunu	47
B. Penelitian Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan Penelitian.....	56
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	57
1. Situasi Sosial	57

2. Subjek Penelitian.....	58
C. Jenis dan Sumber Data	58
1. Jenis Penelitian.....	58
2. Sumber Data	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
1. Metode Observasi.....	60
2. Metode wawancara.....	61
3. Dokumentasi.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Reduksi data	63
2. Penyajian data	63
3. Penarikan Kesimpulan.....	64
F. Uji Keterpercayaan Data	64
1. Credibility.....	64
2. Triangulasi.....	65
G. Rencana dan Waktu Penelitian	66
1. Rencana Penelitian	66
2. Waktu Penelitian.....	66
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	68
1. Sejarah singkat Usaha Kemplang Tunu Bik As Kemplang.....	68
2. Struktur Organisasi Usaha Kemplang Tunu Bik As Kemplang	69
3. Legalitas Usaha.....	71
4. Jenis dan Harga Kemplang Tunu.....	72
B. Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Penerapan Model Bisnis Syariah pada usaha Kemplang Tunu di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.	73
2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan model bisnis syari'ah pada usaha kemplang tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir.....	107

BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
DATA HASIL WAWANCARA.....	121
LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana dan Waktu Penelitian.....	67
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	131
Lampiran 2. Nomor Induk Berusaha.....,	133
Lampiran 3. SK Pembimbing I dan II	135
Lampiran 4. Surat izin Penelitian	136
Lampiran 5. Daftar Konsultasi Pembimbing I dan II	137
Lampiran 6. Bukti Konsultasi Skripsi Penguji I dan II	141
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia secara struktural bertumpu pada kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfungsi sebagai tulang punggung penciptaan lapangan kerja, Penopang mata pencaharian rumah tangga, dan menjadi instrumen penting pemerataan pendapatan di berbagai wilayah. Jika dibandingkan dengan perusahaan besar, UMKM memiliki kapasitas penyerapan tenaga kerja yang jauh lebih tinggi, terutama karena keterkaitannya yang erat dengan aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Data Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM (PL-KUMKM) yang dilaksanakan BPS dan Kemenkop/UKM pada 2023 menegaskan skala dan pentingnya UMKM dalam perekonomian nasional.¹

Selain itu, UMKM berperan strategis dalam mendorong pembangunan yang inklusif. Kehadiran usaha mikro kecil dan menengah di berbagai plosok daerah memungkinkan distribusi pendapatan yang lebih merata, mengurangi ketimpangan sosial ekonomi antarwilayah, sekaligus memperkuat basis ekonomi lokal.² Dengan demikian, UMKM memiliki peran yang tidak hanya terbatas pada penggerak perekonomian, tetapi juga sebagai sarana sosial dalam mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan

¹ Badan Pusat Statistik, “Serah Terima Data dan Laporan Hasil PL-KUMKM2023,” *Berita dan Siaran Pers* (15 Desember 2023), diakses pada [tanggal 26 september 2025]

² Yuda Mulia Ramadhan Sitepu, “Peran UMKM Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia Yuda,” *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance* 1, no. 1 (2023): 1–13,

lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kemampuan ekonomi dan daya beli masyarakat menengah ke bawah.

Sejalan dengan peran strategis UMKM tersebut, muncul pula upaya terencana untuk meningkatkan perekonomian yang berlandaskan pada prinsip syariah sebagai salah satu tiang utama dalam strategi untuk membangun ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) telah menyusun Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MEKSI) 2019–2024 sebagai panduan strategis penguatan ekonomi syariah nasional. Dokumen ini merancang langkah pengembangan dari hulu ke hilir, mulai dari peningkatan rantai nilai halal, perluasan akses pembiayaan, hingga penguatan pasar halal untuk mendorong daya saing produk Indonesia di tingkat global. Dalam rencana tersebut, UMKM ditempatkan sebagai sektor prioritas karena memiliki kedekatan dengan rantai pasok lokal serta potensi kearifan daerah yang dapat diolah menjadi produk halal bernilai tambah.³ Pernyataan kebijakan ini penting karena menunjukkan bahwa dorongan pada model bisnis syariah bukan hanya sekadar retorika, melainkan bagian dari strategi nasional yang terukur.

Prinsip bisnis syariah menekankan tata kelola usaha yang berkeadilan dalam bertransaksi, larangan riba (bunga), larangan gharar (ketidakpastian), jaminan kehalalan produk, serta akuntabilitas dan

³ Sutan Emir Hidayat and PIMPINAN, “Menjadikan Indonesia Sebagai Pusat Ekonomi Syariah Dunia,” *Insight*, no. 1 (2019): 1–19, [https://knks.go.id/storage/upload/1561101594-INSIGHT Edisi 1.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1561101594-INSIGHT%20Edisi%201.pdf).

transparansi. Al-Qur'an menegaskan hal ini dalam surah Al- Baqarah (2):

275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”⁴

Ayat ini tidak hanya menjadi landasan teoretis, tetapi juga pedoman praktis bagi pelaku usaha untuk menerapkan etika bisnis yang jujur dan berkeadilan.

Sejalan dengan prinsip tersebut, Rasulullah SAW sejak muda telah memberikan teladan dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan perdagangan yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Di bawah asuhan pamannya, Abu Thalib, beliau mempelajari dunia bisnis dan mempraktikkannya dengan cara berdagang secara jujur, amanah, serta

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: cygma creative media group, 2010.

menjunjung tinggi keadilan.⁵ Rasulullah dikenal luas oleh masyarakat Makkah sebagai *al-Amīn* (yang terpercaya) dan *as-Siddīq* (yang jujur) karena kejujurannya dalam berdagang. Beliau menjalankan usaha dengan sistem kemitraan, di mana modal berasal dari pihak lain sementara keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan yang adil, sebagaimana ketika beliau bermitra dengan Khadijah binti Khuwailid.⁶ Praktik ini mencerminkan penerapan prinsip *mudharabah* dan *musyarakah* yang menjadi dasar sistem bisnis syariah masa kini.

Setelah menikah dengan Khadijah, Rasulullah tetap aktif berdagang dan bertindak sebagai manajer sekaligus mitra bisnis istrinya. Beliau selalu mengedepankan etika dalam setiap transaksi. Rasulullah tidak pernah menipu dalam timbangan, tidak mengambil keuntungan secara zalim, dan selalu memperlakukan mitranya dengan adil.⁷ Nilai-nilai inilah yang menjadi fondasi utama dalam membangun model bisnis syariah modern yakni usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, tetapi juga pada keberkahan dan kemaslahatan sosial. Dengan demikian, praktik bisnis Rasulullah menjadi rujukan historis sekaligus inspirasi normatif bagi pelaku UMKM Muslim dalam mengembangkan usaha secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

Prinsip-prinsip tersebut semakin relevan ketika dikaitkan dengan perkembangan sektor usaha di tingkat daerah, khususnya di provinsi

⁵ Muhamad, M. (2018). *Bisnis Syariah: Transaksi dan Pola Pengelolaannya*. Depok: Rajawali Pers, PT RajaGrafindo Persada. Hlm.2

⁶ Ibid. hlm.,,3

⁷ Ibid. hlm.,,4

Sumatera Selatan yang tengah memperkuat pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal. Diantara kabupaten di provinsi ini, Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan dinamika ekonomi positif. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa perekonomian daerah pada tahun 2024 tumbuh sebesar 4,81 persen dibanding tahun 2023. Dari sisi produksi, lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,99 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran, komponen Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRRT) mengalami kenaikan signifikan sebesar 17,49 persen. Pergeseran distribusi PDRB juga terlihat, di mana kontribusi terbesar kini didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 21,41 persen, menggantikan dominasi sektor pertanian.⁸

Pergeseran struktur ekonomi ini menandakan adanya peluang besar bagi pengembangan industri rumah tangga dan usaha kecil menengah berbasis produk lokal. Salah satu produk unggulan yang memiliki nilai ekonomi, budaya, dan historis tinggi di wilayah ini adalah kemplang, yakni makanan ringan tradisional berbahan dasar ikan yang telah menjadi ikon kuliner khas Sumatera Selatan.

Kemplang adalah jajanan tradisional yang umum ditemukan di wilayah Selatan Sumatra, terutama Provinsi Sumatera Selatan, Lampung,

⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, *Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2024* (Ogan Ilir: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2025), hlm. 2.

dan Kepulauan Bangka Belitung.⁹ Nama *kemplang* (atau “kelempang”) diduga berasal dari dialek Melayu lokal yang berarti “memukul”, merujuk pada cara pembentukan adonan kerupuk yang dipipihkan atau dipukul sebelum dijemur atau dipanggang.¹⁰

Di Kota Palembang, kemplang memiliki posisi penting karena kota ini sejak zaman dahulu telah menjadi pusat aktivitas perikanan dan perdagangan ikan. Penduduk setempat menggunakan ikan segar dari sungai-danau atau daerah pesisir, dan produk olahan ikan seperti pempek sudah dikenal luas. Dari situ, inovasi pada sisa bahan dan ikan yang kurang cocok untuk pempek diolah menjadi kemplang, yang lebih sederhana pembuatannya dan dapat dijual sebagai camilan ringan. Seiring berkembangnya kebutuhan oleh-oleh dan permintaan luar daerah, masyarakat Palembang mulai memanggang kemplang (yang kemudian dikenal sebagai *kemplang tunu* atau kemplang bakar) agar tahan lama dan memiliki aroma pangangan yang khas.¹¹

Di wilayah Ogan Ilir khususnya, tradisi pembuatan kemplang panggang (tunu) berkembang melalui usaha rumah tangga. Desa-desa di sepanjang aliran sungai menyediakan bahan baku ikan sungai yang mudah diperoleh. Teknik pembuatan kemplang tunu di Ogan Ilir tetap

⁹ Kemplang,” Ensiklopedia P2K STEKom; artikel “Kemplang” menuturkan bahwa kemplang umum di Sumatra Bagian Selatan, Lampung, Bangka Belitung.

¹⁰ Saluna Mayangsari XI LPS. (n.d.). “Sejarah Kerupuk Kemplang.” *Google Sites*. Diakses dari <https://sites.google.com/view/salunamayangsarixilpskerupuk/sejarah>

¹¹ Susilawati. (2012, Mei 28). “Melirik Kampung ‘Kemplang Bakar’ di Palembang.” *ANTARA News Sumatera Selatan*. <https://sumsel.antaranews.com/berita/263424/melirik-kampung-kemplang-bakar-di-palembang> Diakses 7 Oktober 2025.

mempertahankan metode tradisional yakni pemipihan adonan, pengeringan, kemudian pemanggangan arang, dengan cita rasa khas yang dibedakan dari kemplang digoreng karena dari aroma dan kekeringannya.¹² Usaha ini dilakukan turun-temurun oleh warga setempat sebagai sumber penghidupan tambahan, terutama di daerah yang dekat perairan sungai dan memiliki akses ke bahan baku ikan sungai.

Salah satu wilayah yang menonjol dalam produksi kemplang tunu adalah Desa Pipa Putih. Sebagian besar masyarakat di desa ini berprofesi petani padi, nelayan sungai, serta pedagang kecil, dengan sebagian lainnya mengembangkan usaha rumah tangga seperti pengolahan pangan tradisional. Pola mata pencaharian ini menunjukkan keterikatan erat masyarakat dengan sumber daya alam setempat dan mendorong lahirnya berbagai industri kecil berbasis kearifan lokal Seperti Kemplang Tunu. Meskipun berskala kecil, usaha kemplang tunu ini memiliki potensi yang cukup besar baik dari sisi budaya dan kuliner maupun ekonomi lokal.

Selain itu, kemplang tunu juga memiliki daya tarik dalam sektor pariwisata kuliner. Banyak wisatawan domestik yang mencari produk ini sebagai buah tangan khas Palembang, sehingga keberadaannya turut mendukung promosi daerah di tingkat regional maupun nasional. Hal ini sejalan dengan konsep lokal food heritage yang menempatkan makanan tradisional sebagai aset budaya sekaligus instrumen pembangunan ekonomi

¹² Universitas Muhammadiyah Palembang, “Dosen UMPalembang Gelar Pelatihan Pembuatan Surimi Ikan Bagi Pengrajin Kemplang Tunu di Kecamatan SP Padang,” Universitas Muhammadiyah Palembang, 22 Agustus 2019, diakses 7 Oktober 2025,

lokal. Jika dikembangkan dengan strategis dan modern dan didukung oleh teknologi digital, industri kemplang tunu berpotensi menembus pasar yang lebih luas.

Namun demikian, potensi ekonomi yang menjanjikan ini belum diimbangi dengan pengelolaan bisnis yang memadai. Meskipun produk ini telah dikenal luas sebagai salah satu kuliner khas Palembang, realitas dilapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam hal manajemen, inovasi produk, hingga strategi pemasaran. Keterbatasan tersebut mengakibatkan nilai ekonomi yang diperoleh belum maksimal, sehingga usaha kemplang tunu sulit berkembang menjadi sektor unggulan daerah.

Hasil program pendampingan di wilayah sekitar Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara, menunjukkan adanya hambatan nyata terutama dalam aspek pengemasan (packaging). Produk kemplang tunu yang dihasilkan masih menggunakan kemasan sederhana, kurang menarik, dan belum memenuhi standar modern untuk pemasaran.¹³ Kemasan yang seadanya ini berdampak langsung pada persepsi konsumen, karena selain mengurangi nilai jual, juga menurunkan daya saing ketika dibandingkan dengan produk makanan ringan lain yang sudah dikemas lebih profesional dan higienis. sebagian besar pelaku usaha kemplang tunu masih mengandalkan pola pemasaran konvensional, seperti penjualan dari mulut

¹³ Putra et al., "Pendampingan Pengelolaan Industri Kemplang Tunu Dengan Menerapkan Strategi Packaging Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir."

ke mulut, sehingga jangkauan pasar terbatas dan nilai tambah produk belum optimal.¹⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kemplang tunu memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan, tanpa perbaikan model bisnis yang sesuai dengan perkembangan pasar, keberlanjutan usaha akan sulit tercapai.

Selain itu, penerapan konsep model bisnis syariah pada usaha kemplang tunu masih menghadapi berbagai keterbatasan. Dalam konteks pemasaran, misalnya, penguatan elemen *marketing mix* yang mencakup 4P produk, price, place, dan promotion. belum dilakukan secara terstruktur sesuai Prinsip syariah. Padahal, penguatan setiap elemen *marketing mix* yang selaras dengan nilai-nilai Islam sangat penting untuk meningkatkan daya saing kemplang tunu, memperluas pangsa pasar, dan memastikan keberlanjutan usaha.¹⁵

Penerapan marketing mix berbasis nilai Islam (produk, harga, distribusi, promosi,) dapat meningkatkan daya saing UMKM halal karena menekankan kejujuran, kualitas, dan keadilan dalam setiap elemen.¹⁶ Konsep ini relevan diterapkan pada usaha kemplang tunu yang membutuhkan penguatan strategi pemasaran tanpa meninggalkan prinsip syariah.

¹⁴ Article Histori, "Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat e-ISSN 2963-7155," 2023.

¹⁵ Endang Rahim and Roni Mohamad, "Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah," *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)* 2, no. 1 (2021): 15–26, <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.234>.

¹⁶ Siska Anggie Melani, Olifia Nur Afifa, and Meta Febrianti, "Implementasi Marketing Mix Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Sahmiyya* 2, no. 1 (2022): 153–61.

Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa meskipun usaha kemplang tunu memiliki potensi lokal yang kuat, pengelolaannya masih banyak yang bersifat tradisional, belum mengadopsi model bisnis yang lebih terstruktur, dan belum tentu sesuai atau optimal bisa di adopsi prinsip syariah. Kendala yang sering dihadapi mencakup akses permodalan berbasis syariah, pemasaran yang sesuai etika syariah, jaminan halal produk, serta keadilan dalam distribusi keuntungan dan pengelolaan kerja. Hal ini menjadi fokus utama penelitian, bagaimana model bisnis syariah yang diterapkan (atau yang seharusnya diterapkan) termasuk aspek produksi, keuangan, pemasaran (marketing mix) serta akad dan etika syariah dalam transaksi usaha tersebut..

Sejumlah penelitian sebelumnya memang telah menyoroti penerapan manajemen bisnis syariah pada sektor UMKM, namun sebagian besar belum secara khusus mengkaji industri makanan tradisional dengan karakteristik produksi seperti kemplang tunu. Beberapa studi berfokus pada model pembiayaan syariah (mudharabah, musyarakah, murabahah) dan kendala permodalan, Tetapi belum mendalami aspek produk, pemasaran, dan distribusi¹⁷. Penelitian lain menekankan dampak nilai bisnis syariah terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi tidak mengkaji keberlanjutan model bisnis secara mendalam.¹⁸ Ada pula kajian yang membahas

¹⁷ Afried Lazuardi Firman Muhammad Abdurrohman Akbar, Adina Rosidta, "Pengembangan Model Pembiayaan Syariah Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm)," *Khidmatussifa: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2024),

¹⁸ Nur Lailatul Farikha. (2023). *Manajemen bisnis syariah pada UMKM tas dan dompet untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Rejoslamet* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]

penerapan model bisnis syariah dalam Sektor ekonomi kreatif, namun lebih relevan pada sektor modern dan belum menyoroti industri makanan tradisional serta konteks budaya lokal.¹⁹

Kondisi tersebut menegaskan adanya kesenjangan penelitian research gap yang perlu diisi. Sebagian besar kajian terdahulu lebih menekankan satu atau dua dimensi tertentu seperti pembiayaan syariah, pemasaran halal, atau integrasi teknologi tanpa mengkaji secara menyeluruh keseluruhan komponen model bisnis syariah. Hingga kini belum ada penelitian yang secara spesifik menganalisis penerapan model bisnis syariah pada industri makanan tradisional lokal seperti kemplang tunu.

Berdasarkan urgensinya, penelitian ini penting dilakukan karena pertama, usaha kemplang tunu adalah bagian dari kekayaan kuliner lokal yang memiliki identitas daerah dan berpotensi menjadi produk unggulan daerah, kedua penerapan model bisnis syariah dapat memberikan nilai tambah produk dan meningkatkan daya saing di pasar halal lokal maupun nasional. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori model bisnis syariah, tetapi juga memberikan dampak nyata dilapangan dalam upaya pengembangan UMKM lokal berbasis nilai islam.

Sesuai dengan Latar Belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Model Bisnis Syariah Pada**

¹⁹ Shelly Rafanda and Hendri Hermawan Adinugraha, “Model Bisnis Berbasis Syariah Dalam Ekonomi Kreatif: Studi Kasus Jago Syariah,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2025)

Usaha Kemplang Tunu di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” (Studi Kasus Pada Usaha Bik As Kemplang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Model Bisinis Syariah pada usaha kemplang tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir ?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model Bisnis syari’ah pada usaha kemplang tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir ?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini secara khusus difokuskan pada Analisis Penerapan Model Bisnis Syariah pada Usaha Kemplang Tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Fokus ini ditetapkan untuk menjawab Meskipun memiliki potensi ekonomi yang baik, cara pengelolaan usaha ini masih perlu dikaji apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Model Bisnis Syariah pada usaha kemplang tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir.
- b. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat model bisnis syari'ah pada usaha kemplang tunu Bik As Kemplang di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan ilir.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pemahaman peneliti tentang bagaimana cara menjalankan model bisnis berbasis syariah, khususnya pada usaha kemplang tunu di Desa Pipa Putih. Peneliti dapat belajar secara langsung mengenai proses produksi, pengelolaan keuangan dan prinsip- prinsip syariah yang diterapkan dalam bisnis tradisional.

- b. Bagi Fakultas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa lain yang ingin mempelajari model bisnis syariah pada usaha kecil di tingkat desa.

c. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat, terutama pelaku UMKM di Desa Pipa Putih dan sekitarnya, dapat memperoleh wawasan mengenai praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah.